

Literatur Review Financial Distress : Relevansi Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Financial Distress

Adrian¹, Supriyanto²

¹Politeknik Cendana, ²Politeknik LP3I Medan

[1adriansem.si88@gmail.com](mailto:adriansem.si88@gmail.com), [2faiziqameira@gmail.com](mailto:faiziqameira@gmail.com)

Abstrak, *Financial Distress* merupakan suatu keadaan ketika suatu perusahaan tidak mampu lagi memenuhi hutang/kewajiban untuk melunasinya, artikel ini bertujuan untuk melakukan studi literatur terhadap artikel ilmiah yang melakukan penelitian tentang Profitabilitas, *Leverage* dan *Financial Distress*. Metode penelitian yang digunakan adalah Studi Pustaka, dimulai dengan menetapkan topik penelitian, kemudian melakukan kajian teoritis dan referensi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Artikel yang ditelaah sebanyak 12 artikel dengan kriteria yaitu literatur yang memiliki relevansi dengan tujuan penelitian, berupa Jurnal Ilmiah baik Jurnal Ilmiah Nasional maupun Jurnal Ilmiah Internasional. Hasil telaah mengungkapkan terdapat inkonsistensi pengaruh kinerja keuangan perusahaan (rasio profitabilitas, aktivitas, dan likuiditas) terhadap *financial distress*, , sedangkan rasio leverage merupakan rasio yang relatif konsisten pengaruhnya terhadap *financial distress*.

Kata kunci, Profitabilitas, *Leverage*, *Financial Distress*.

Pendahuluan

Kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan suatu keadaan ketika suatu perusahaan tidak mampu lagi penuh hutang / kewajibannya. Hal ini terjadi sebagai awal sebelum hal yang paling buruk akan terjadi pada perusahaan adalah kebangkrutan perusahaan. *Financial Distress* bukan hanya merusak sistem keuangan suatu perusahaan, tetapi juga semua organisasi secara keseluruhan yang ada di perusahaan tersebut. Hilangnya sumber keuangan suatu perusahaan dan sumber daya manusianya dapat menyebabkan perusahaan tersebut terjadi dilikuidasi (Kristanti, 2019). Kesulitan keuangan biasanya disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya penurunan penjualan, inflasi yang sangat kurang stabil, dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang kurang baik (Ramdani & Wijaya, 2019). *Financial Distress* dapat menjadi sebuah seleksi alam yang kejam yang dapat membuat perusahaan tersingkir dari pasar jika perusahaan tidak sanggup mengendalikan hal tersebut sehingga membuat perusahaan masuk dalam kondisi default dan bangkrut. Namun dapat menjadi sesuatu yang menguntungkan bagi perusahaan jika perusahaan mengelola dengan baik sehingga menjadi sebuah alarm yang disebut dengan *system early warning* untuk masalah yang datang (Kristanti, 2019).

Guna menghindari adanya masalah kesulitan keuangan perusahaan harus mengenal gejala-gejala akan terjadinya kesulitan keuangan (*financial distress*) agar tidak terjadi kebangkrutan di perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahuinya yaitu dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang sudah diterbitkan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah melihat laporan keuangan, dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kondisi baik atau buruk keuangan suatu perusahaan, termasuk kondisi *Financial Distress* (Susilowati & Fadhillah, 2019).

Ada faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya *Financial Distress* yaitu *good corporate governance*. Adanya sistem tata kelola perusahaan yang baik yang berguna dalam mengawasi kinerja perusahaan maka diharapkan kondisi *Financial Distress* dapat dihindari (Samudra, 2021). Namun, penelitian mengenai variabel tersebut terhadap *Financial Distress* saat ini masih belum konsisten. Kebangkrutan perusahaan biasanya diawali dengan kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress*, kondisi *financial distress* berarti bahwa perusahaan mengalami

kondisi keuangan yang semakin menurun setiap tahunnya. *Financial Distress* menurut Kanya *et al* (2014) merupakan suatu kondisi ketika suatu perusahaan memiliki kemungkinan bangkrut dikarenakan tidak mampu melunasi kewajiban perusahaan dan hanya memiliki tingkat laba yang rendah. Metode untuk mengetahui adanya indikasi resiko kebangkrutan adalah dengan melihat kondisi keuangan perusahaan, apakah sedang mengalami *financial distress* atau tidak. Salah satu model analisis kebangkrutan adalah Altman Z-Score yang dikembangkan oleh Edward Altman.

Metode Altman mudah untuk dihitung karena menggunakan rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan untuk menghasilkan pengukuran yang objektif dan sering digunakan dalam penelitian untuk memprediksi kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Salah satu rasio keuangan yang dapat memprediksi *financial distress* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui efektifitas pengelolaan keuangan dari perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan untuk perusahaan. Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan ROA (*Return On Asset*). Jika dilihat dari sisi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar laba atau keuntungan perusahaan maka perusahaan tersebut bisa dikatakan aman atau terhindar dari kondisi *financial distress* (Hanafi dan Halim, 2016). Selain rasio profitabilitas yang dapat memprediksi *financial distress* suatu perusahaan adalah rasio *leverage*. Menurut Kasmir (2019) rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktivasnya.

Tinjauan

Pengertian *financial distress* seringkali berbeda-beda dan sering bercampur dengan pengertian kebangkrutan. Namun harus dipahami bahwa perusahaan yang mengalami *financial distress* belum tentu mengalami kebangkrutan, Fabozzi dan Drake (2009) mengemukakan "*A company that has difficulty making payments to its creditors is in financial distress. Not all companies in financial distress ultimately enter into the legal status of bankruptcy*". Pendapat di atas menjelaskan bahwa perusahaan yang kesulitan dalam melakukan pembayaran kepada kreditur berada pada kondisi *financial distress*, namun tidak semua perusahaan yang mengalami *financial distress* masuk dalam status hukum kebangkrutan. Pendapat ini sesuai dengan pendapat Platt dan Platt (2002) mendefinisikan *financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. *Financial distress* dapat dialami oleh semua perusahaan, penyebab terjadinya *financial distress* juga bermacam-macam.

Menurut Lizal (2002) terdapat tiga alasan sehingga sebuah perusahaan dapat mengalami *financial distress* dan kemudian bangkrut yaitu (1) *neoclasical model*, menyatakan bahwa alokasi aset yang tidak tepat atau dengan kata lain pencampuran aset yang salah adalah penyebab terjadinya *financial distress*, (2) *financial model*, menyatakan bahwa pencampuran aset benar namun struktur keuangan yang salah adalah penyebab terjadinya *financial distress*, (3) *Corporate governance model*, menyatakan bahwa pencampuran aset dan struktur keuangan benar tetapi dikelola dengan buruk adalah penyebab terjadinya *financial distress*.

Prediksi terjadinya *financial distress* ini sangat penting dan berguna untuk berbagai pihak. Hal ini karena dengan adanya prediksi akan terjadinya *financial distress* pihak-pihak tersebut dapat segera mengambil tindakan untuk menghindari masalah atau kerugian. Berbagai pihak yang membutuhkan prediksi menurut Almilia dan Kristijadi (Dwijayanti, 2010) antara lain : kreditur atau pemberi pinjaman untuk dapat memutuskan akan melakukan pemberian pinjaman atau tidak; investor untuk dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi; pembuat peraturan atau badan regulator untuk menilai kesanggupan pembayaran hutang dan kestabilan perusahaan ; pemerintah untuk membantu dalam penyusunan antitrust regulation dan auditor untuk alat menilai *going concern* perusahaan. Munawir (Sukandi dan Norisanti, 2020), mengemukakan bahwa profitabilitas menggambarkan suatu perusahaan dalam menghasilkan

laba selama waktu tertentu. profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset (ROA). Profitabilitas erupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Syuhada *et al* (2020) mendokumentasikan pentingnya rasio profitabilitas dalam memprediksi financial distress dan berpendapat bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi lebih sedikit peluangnya terkena *financial distress leverage* yang diproksikan dengan *debt ratio* (DR). Leverage menunjukkan kemampuan suatu entitas untuk melunasi hutang lancar maupun hutang jangka panjangnya atau rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu entitas dibiayai dengan menggunakan hutang. Ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi hutangnya pada kreditur saat jatuh tempo dapat menyebabkan *financial distress*.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Studi Pustaka, Sugiyono (2017) menyatakan bahwa suatu studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seseorang peneliti harus menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian teoritis dan referensi yang terkait tentang penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini difokuskan terhadap literatur literatur yang memiliki relevansi dengan tujuan penelitian, berupa Jurnal Ilmiah baik Jurnal Ilmiah Nasional maupun Jurnal Ilmiah Internasional yang membahas tentang pengaruh profitabilitas, leverage terhadap *financial distress* pada perusahaan, dengan pertimbangan dan kriteria tersebut maka ditetapkan sebanyak 12 artikel ilmiah.

Hasil dan pembahasan

Pada Tabel 1 disajikan berbagai literatur yang melakukan kajian profitabilitas, leverage dan *financial distress*.

No.	Artikel	Tahun	Author	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Rasio Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress	2023	Arifin Prasetya, Lela Hindasah	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Financial Distress, likuiditas tidak berpengaruh terhadap Financial Distress, leverage tidak berpengaruh terhadap Financial Distress, proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap Financial Distress, dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap Financial Distress, dan keberagaman gender tidak berpengaruh terhadap Financial Distress.
2	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.	2016	Steven Seandan Viriany	Variabel independen memiliki pengaruh parsial pada perusahaan manufaktur. Periode t-1, rasio TL / TA dan NI / TA mempengaruhi kesulitan keuangan. Periode t-2, rasio NI / EQ mempengaruhi kesulitan keuangan. Periode t-3, rasio TL / TAdan NI / TA mempengaruhi kesulitan keuangan.
3	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Sub-Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI.	2022	Putri Adelia Tungga Dewi, Deny Yudiantoro, Amalia Nuril Hidayati	Secara parsial ROA, dan DER berpengaruh terhadap financial distress dan CR dan TATO tidak berpengaruh terhadap financial distress. Secara simultan variabel ROA, DER, CR, dan TATO

					berpengaruh terhadap variabel financial distress.
4	Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap financial distress perusahaan properti dan perumahan	2020	Stephanie, Lindawati, Suyanni, Christine, Efvina Oknesta, Adam Afiezan	Secara parsial Likuiditas mempengaruhi financial distress, sedangkan Leverage dan Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi financial distress.. Secara simultan Likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan mempengaruhi financial distress pada Perusahaan Properti dan Perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	
5	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Financial Distress Dan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2022)	2023	Winda Dwi Andari, Rachma Isna Dhiar Cahya Prasetya, Demas Akmal Bintoro	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Financial Distress, Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Financial Distress, Leverage berpengaruh negatif terhadap Financial Distress, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern, Leverage tidak berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern.	
6	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Financial Distress di PT X	2024	Sandy Muhamma d Kautzar, Haddan Dongoran, Fitriana, Abdul Gani Sidqi, Vip Paramarta\	Rasio Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap financial distress, rasio Solvabilitas dan Aktifitas terbukti berpengaruh negatif terhadap financial distress. Hasil uji menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Solvabilitas secara bersama- sama berpengaruh terhadap financial distress di PT X sebesar 94,13%. Kombinasi dari keempat rasio ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan perusahaan, dan peningkatan kinerja dalam semua rasio tersebut berkontribusi pada penurunan risiko financial distress.	
7	Pengaruh Profitabilitas Dan Board Size Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan LQ 4	2023	Laura Meirien Olivia, Yunita, Yohana, Ingkak ChintyaWangs ih, Nawang Kalbuana	Secara simultan variabel profitabilitas dan board size berpengaruh signifikan terhadap financial distress dan secara parsial, variabel profitabilitas dan board size, berdampak signifikan terhadap financial distress	
8	Financial Distress Perusahaan Sektor Pariwisata : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas	2023	Elmi Triawan Dini, Umi Murtini	Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap Z score (financial distress). Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai	

dan Leverage			financial distress. Penelitian ini menyimpulkan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai kemampuan menghasilkan keuntungan dan kemampuan memenuhi kebutuhan jangka pendeknya semakin tinggi maka perusahaan tersebut akan terhindar dari kesulitan keuangan. Perusahaan yang menggunakan proporsi utang lebih kecil dibandingkan ekuitasnya juga akan lebih mungkin terhindar dari kesulitan keuangan.
9 Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Dimasa Covid-19 (Studi Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia)	2022	Sri Nuranti, Nor Norisanti, Asep Muhamad Ramdan	Rasio likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap situasi financial distress, dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap situasi financial distress. Secara simultan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan struktur modal memiliki pengaruh yang terhadap kesulitan keuangan (financial distress).
10 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress	2022	Calista Alvernia, Mutiara Maimunah	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap financial distress, sedangkan likuiditas dan leverage berpengaruh positif terhadap financial distress.
11 Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Bangunan Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019	2021	R.Arthana Dharma Swara	ROA berpengaruh positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 10,20% dengan prob ROA $(0,0093) < \alpha (0,05)$, CR berpengaruh positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,66% dengan prob CR $(0,000) < \alpha (0,05)$ DER tidak berpengaruh dengan nilai prob DER $(0,4685) > \alpha (0,05)$, TATO berpengaruh positif dengan nilai koefisien regres sebesar 1,46% dengan prob TATO $(0,0307) < \alpha (0,05)$, variabel yang terakhir SG berpengaruh negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,29% dengan prob SG $(0,0325) < \alpha (0,05)$ Secara simultan kelima rasio tersebut berpengaruh terhadap financial distress.
12 Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress	2023	Fauziah Arif Efendia, Dedi Fernandab, Khadijah Ath Thahirahc	Secara parsial menunjukkan profitabilitas yang diukur dengan return on assets berpengaruh positif terhadap financial distress, leverage yang diukur dengan debt to assets

ratio berpengaruh negatif terhadap financial distress, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural aset tidak berpengaruh terhadap financial distress. Sedangkan secara simultan variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap financial distress

Berdasarkan hasil penelitian dari 12 artikel di atas diketahui bahwa terjadi inkonsistensi pengaruh kinerja keuangan perusahaan (direpresentasikan rasio profitabilitas, aktivitas, dan likuiditas) terhadap Financial Distress, sehingga dapat dinyatakan bahwa kesulitan keuangan perusahaan tidak hanya disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan namun dapat diakibatkan oleh faktor lain. Kondisi ini selaras dengan pendapat Lizal yang menyatakan bahwa terdapat tiga alasan sehingga sebuah perusahaan dapat mengalami *financial distress* dan kemudian bangkrut yaitu (1) *neoclasical model*, alokasi aset yang tidak tepat atau dengan kata lain pencampuran aset yang salah adalah penyebab terjadinya *financial distress*, (2) *financial model*, pencampuran aset benar namun struktur keuangan yang salah adalah penyebab terjadinya *financial distress*, (3) *Corporate governance model*, pencampuran aset dan struktur keuangan benar tetapi dikelola dengan buruk adalah penyebab terjadinya *financial distress*. Jika diamati lebih jauh, ternyata rasio leverage merupakan rasio yang relatif konsisten pengaruhnya terhadap financial distress, rasio leverage pada artikel Andari *et al* (artikel-5), Alvernia *et al* (artikel-10), Efendia *et al* (artikel-12), kecuali Lindawati *et al* (artikel-4). Meskipun demikian sebagai sebuah institusi berorientasi laba, maka perusahaan tetap fokus pada capaian laba yang optimal sesuai harapan *stakeholder* terutama investor yang menempatkan setiap dananya guna mendapatkan laba. Semakin tinggi laba maka akan semakin bagus kinerja perusahaan dihadapan investor, dengan harapan deviden yang tinggi dan harga saham yang maksimal.

Kesimpulan

Terdapat inkonsistensi pengaruh kinerja keuangan perusahaan (direpresentasikan rasio profitabilitas, aktivitas, dan likuiditas) terhadap *financial distress*, sehingga dapat dinyatakan bahwa kesulitan keuangan perusahaan tidak hanya disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan namun dapat diakibatkan oleh faktor lain, sedangkan rasio leverage merupakan rasio yang relatif konsisten pengaruhnya terhadap financial distress. Manajemen perusahaan diharapkan tetap menjaga kinerja keuangan perusahaan sesuai harapan *stakeholder*, terutama profitabilitas dengan laba yang meningkat maka deviden deviden yang dibayarkan semakin tinggi dan harga saham perusahaan yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Alvernia, C., Maimunah, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Perusahaan Manufaktur Food And Beverage 2018-2020), Prosiding National Seminar on Accounting UKMC, Vol: 1 No 1, Ags 2022.
- Andari, W. D., Prasetya, R. I. D. C., Bintoro, D. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Financial Distress Dan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022), Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 10210-10225 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246.
- Amalia, R. N., Sasongko, N. (2024), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Masa Pandemi

COVID- 19, Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 8013-8026 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246.

- Dewi, P. A. T., Yudiantoro, D., Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI, JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol.1, No.11, Juli 2022.
- Dini, E. T., Murtini, U. (2023). Financial Distress Perusahaan Sektor Pariwisata: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage. FMI Papua 15 e-ISSN: 3026-4499 Vol. 1 17-19 Oktober 2023.
- Dwijayanti, Patricia F. (2010) Penyebab, dampak, dan prediksi dari financial distress serta solusi untuk mengatasi financial distress. Jurnal Akuntansi Kontenporer II.(2). hal. 191-205.
- Fabozzi, Frank J. dan Drake, Pamela P. (2009) Finance: capital markets, financial management, and investment management. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Gia Tamara Sukandi, Nor Norisanti, A. S. (2020). Analisis Struktur Aset Dalam Mengukur Aktivitas dan Profitabilitas Perusahaan. Journal of Business, Management and Accounting.f1. 109–123.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. UPP STIM YKPN.
- Kanya, N., Moeljadi., & Indrawati. N. K. (2014). Prediction on Financial Distress of Mining Companies Listed in BEI using Financial Variables and Non-Financial Variables. European Journal of Business and Management.6(34).226-237.
- Kasmir (2019) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kautzar, S. M., Dongoran, H., Fitriana, Sidqi, A. G., Paramarta, V. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Financial Distress di PT X. Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 4089- 4109 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246.
- Kristanti, Farida Titik (2019). Financial Distress : Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia (1st ed.). Malang: Inteligencia Media.
- Nuranti, S., Norisanti, N., Ramadan, A. M. (2022). Analysis Of Liquidity Ratiof, Profitability Ratio And Of Capital Structure To Financial Distress In Service Companies In The Time Of Covid-19 (Financial Studies On Transportation And Logistics Services Sub-Sector Companies On The Indonesia Stock Exchange), Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 3(4) 2022 : 2107-2114.
- Lizal, Lubomir, 2002. Determinants of Financial Distress: What Drives Bankruptcy in a Transition Economy? The Czech Republic Case. William Davidson Working Paper. 451.
- Olivia, L. M. P., Yunita, Yohana, Wangsih, I. C., Kalbuana, N. (2023). The Effect Of Profitability And Board Size On Financial Distress In LQ 45 Companies, Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 4(4) 2023 : 3748-3754.
- Platt, H., dan M. B. Platt. 2002. Predicting Financial Distres. Journal of Financial Service Professionals, Vol. 56, Hal. 12-15
- Prasetya, A., Hindasah, L. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress, Journal of Business Economics and Agribusiness, Volume: 1, Nomor 2, 2024, Hal: 1-16.
- Ramdani, S., & Wijaya, I. (2019). Prediksi Financial Distress Menggunakan Pertumbuhan Penjualan Dan Corporate Governance. Jurnal MONEX, 8(2), 34–45.
- Samudra, G. D. (2021). Gender diversity dan good corporate governance terhadap financial distress. Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 8(2), 52–60.

<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>

Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen

Volume 12, Issue 3, Oktober 2024, pages 85-92

p-ISSN 2355-1488, e-ISSN 2615-2932

- Sean, S., Biryani. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2003, *Jurnal Ekonomi/Volume XXI, No. 01, Maret 2016: 43-60.*
- Stephanie, Lindawati, Suyanni, Christine, Oknesta, E., Afiezan, A. (2020). The Effect Of Liquidity, Leverage And Size Of The Company Againts The Financial Distress Of Property And Real Estate Companies, *Journal of Economic, Business and Accounting Volume 3 Nomor 2, Juni 2020 e-ISSN : 2597-5234.*
- Susilowati, P., & Fadhillah, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi), 4(1).*
- Syuhada, P., Muda, I., & Rujiman. (2020). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 8(2), 319-336.* doi.org:10.17509/jrak.v8i2.22684
- Swara, R. A. D. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Bangunan Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019, *Jurnal Syntax Admiration Vol. 2 No. 10 Oktober 2021 p-ISSN : 2722-7782 e-ISSN : 2722-5356 Sosial Teknik.*
- Efendi, F. A., Fernanda, D., Thahirah, K. A. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 1 (2) (2023) 97-100 Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol.01 No. 02 Juli - September 2023 97 E-ISSN : 2987-9078.*